

## **BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

### **4.1 Lokasi dan Keadaan Umum Perusahaan**

Usaha agroindustri serundeng kelapa UD KOKI JAYA beralamat di Jalan Pasangrahan RT 05 RW 08 Dusun Desa, Desa Saguling, Kabupaten Ciamis. Desa Saguling merupakan salah satu dari 9 desa yang ada di Kecamatan Baregbeg dengan letak astronomis  $-7.292574$  Lintang Selatan dan  $108.347326$  Bujur Timur (peta lokasi dapat dilihat pada Lampiran 1). Desa Saguling mempunyai luas wilayah  $374,455$  ha dengan batas-batas sebagai berikut:

Sebelah Utara : Desa Sukamulya Kecamatan Baregbeg  
Sebelah Timur : Desa Baregbeg Kecamatan Baregbeg  
Sebelah Selatan : Desa Mekarjaya Kecamatan Baregbeg  
Sebelah Barat : Desa Welasari Kecamatan Sadananya

Usaha agroindustri serundeng kelapa UD KOKI JAYA dikelola oleh pemilik dengan mempekerjakan kurang lebih 25 orang tenaga kerja yang berasal dari daerah sekitar perusahaan. Dilihat dari jumlah tenaga kerja yang dimiliki dan stuktur organisasi perusahaan yang masih sederhana agroindustri ini termasuk skala industri menengah. Perusahaan berdiri pada lahan dengan luas kurang lebih  $840 m^2$ .

Saat ini perusahaan mampu mengolah 1.500-2.000 butir kelapa atau setara dengan 1 ton daging kelapa tua yang menghasilkan kurang lebih 700 Kilogram serundeng setiap harinya. Dalam satu minggu terdiri dari 6 hari kerja dan libur pada hari Jum'at, aktivitas produksi biasanya dimulai jam 07.00 pagi sampai jam 16.00 sore. Produk serundeng kelapa perusahaan ini didistribusikan ke berbagai daerah sekitar Provinsi Jawa Barat khususnya daerah Bandung, Purwakarta, Sukabumi, Cianjur melalui pedagang-pedagang besar dan sebagian kecil dijual langsung di daerah sekitaran pabrik.

### **4.2 Sejarah Singkat Agroindustri UD KOKI JAYA**

Usaha agroindustri serundeng kelapa UD KOKI JAYA berdiri pada awal tahun 2012, beralamat di Dusun Desa, Desa Saguling, Kecamatan Baregbeg, Ciamis. Pemilik agroindustri ini adalah Bapak Miftahudin. Sebelum menjalankan usaha agroindustri serundeng kelapa, beliau sempat menjalankan bisnis ayam

goreng serundeng dengan memiliki 5 gerobak. Seiring berjalannya waktu harga bahan baku ayam terus naik sedangkan harga jual ayam gorengnya tetap dan agak susah untuk menaikkan harga. Setelah berjalan kurang lebih tiga tahun pada akhirnya bisnis ayam goreng pak Miftahudin bangkrut.

Dengan prinsip yang dimiliki pak Miftahudin bahwa “jangan hanya ingin menjadi pegawai akan tetapi sebisa mungkin kitalah yang menciptakan lapangan kerja”, setelah bangkrut dari bisnis ayam goreng serundeng dan melihat tren yang ada di masyarakat beliau mulai berinovasi untuk membuat produk tradisional yang dikemas dengan kemasan instan, praktis dan menarik. Dengan pengalaman yang dimiliki dari usaha sebelumnya, pada awal tahun 2012 pak Miftahudin bersama isteri mulai memproduksi serundeng kelapa dan mencoba memasarkannya di daerah sekitar rumahnya. Dengan modal keyakinan dan ketekunan beliau, usaha ini terus berkembang sampai pada pertengahan tahun 2012 kegiatan usaha produksi serundeng kelapa milik pak Miftahudin sudah mendapatkan izin usaha dengan nomor P-IRT 2.05.3207.01.0761-23, juga sudah mendapatkan sertifikat halal dari MUI dengan nomor sertifikat ID32110000671921022.

Pembuatan serundeng milik pak Miftahudin dimulai dengan cara sederhana hingga sampai saat ini perusahaan sudah menggunakan beberapa teknologi mesin dalam proses produksinya. Pemasaran produk serundeng kelapa milik pak Miftahudin sudah merambah sampai ke luar kota, bahkan sebelum pandemi perusahaan mendapatkan tawaran untuk ekspor produknya ke negeri Tiongkok, hanya saja kerjasama ini terkendala pandemi dan pengurusan administrasi yang cukup rumit.

### **4.3 Struktur Organisasi**

Skala usaha yang dimiliki UD KOKI JAYA yang masih tergolong industri menengah, dengan skala usaha tersebut menyebabkan perusahaan belum memiliki struktur organisasi yang baku. Seluruh kegiatan yang ada dalam perusahaan secara umum masih dikelola dan diatur oleh pemilik usaha bersama isterinya. Kegiatan pencatatan, pembukuan, pengaturan pasokan bahan baku dan input lain lebih banyak dikerjakan oleh ibu Yuyun isteri dari pemilik perusahaan. Untuk urusan lainnya lebih banyak dikerjakan oleh bapak Miftahudin seperti hubungan dengan

pedagang-pedagang yang menerima pasokan produk dari perusahaan, pengurusan perizinan usaha, pembayaran pajak dan lainnya. Untuk urusan pengelolaan keuangan biasanya dilakukan bersama oleh pemilik dan isterinya.

Perusahaan tidak memiliki tim sendiri yang bertugas untuk mempromosikan produknya. Biasanya kegiatan promosi justru dilakukan oleh pedagang-pedagang besar yang mendapat pasokan produk serundeng dari perusahaan. Pemilik usaha dan isteri hanya mengatur daerah daerah pemasaran dari pedagang-pedagang besar tersebut agar tidak saling berbentrok antara pedagang yang satu dengan yang lainnya.

Khusus kegiatan produksi dalam pabrik, pemilik perusahaan dibantu oleh satu orang mandor kepercayaan dalam memantau kinerja pegawai yang ada di perusahaan. Sambil memantau kinerja pegawai, mandor ini juga terlibat dalam kegiatan produksi yaitu pada bagian angkut barang. Dalam kegiatan pengolahan serundeng kelapa perusahaan membagi tenaga kerja dalam beberapa kelompok. Kelompok kegiatan produksi terdiri dari bagian pembobokan dan pencungkilan, pencucian dan pamarutan, peracikan bumbu, penggorengan dan pengeringan, pengemasan, pengepakan dan angkut barang. Semua kelompok kerja tersebut bertanggungjawab dalam pengolahan serundeng dari awal sampai akhir hingga produk serundeng siap dipasarkan.